

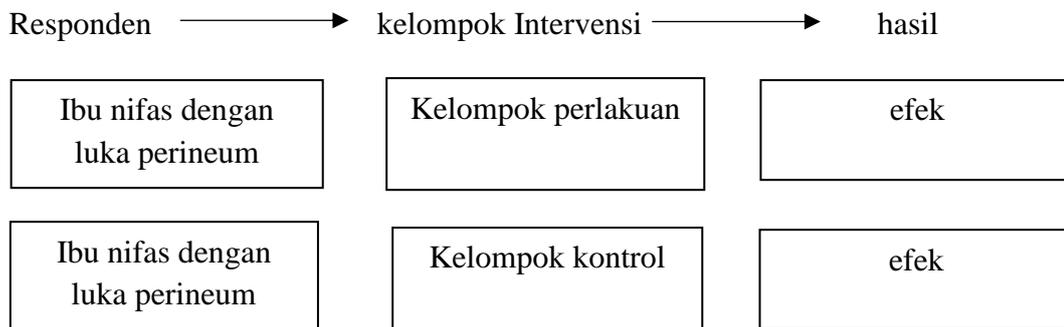
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan suatu rancangan yang disusun sedemikian rupa sehingga dapat menuntun peneliti untuk memperoleh jawaban dari permasalahan yang dihadapi peneliti, untuk mencapai tujuan penelitian yang berperan sebagai rambu-rambu penelitian dalam proses penelitian. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan design penelitian ini menggunakan *quasi eksperimen*. Rancangan penelitian dengan desain yang tidak mempunyai pembatasan yang ketat terhadap randomisasi, dan pada saat yang sama dapat mengontrol ancaman-ancaman validitas (Notoadmodjo, 2018).

Rancangan penelitian ini adalah *posttest only group design*, yaitu rancangan ini mengelompokkan anggota-anggota kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen atau perlakuan pertama adalah ibu nifas yang mengalami luka perineum yang diberikan putih telur rebus ayam ras. Sedangkan, kelompok kedua atau kontrol adalah ibu nifas yang mengalami luka perineum tidak diberikan putih telur rebus ayam ras. Rancangan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh konsumsi putih telur rebus ayam ras pada ibu nifas terhadap penyembuhan luka perineum. Rancangan penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti. (Notoadmojo, 2018). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang bersalin pada bulan februari dan maret berjumlah 44 orang.

2. Sampel

Sampel penelitian adalah subyek penelitian populasi yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2018).

a. Besar sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Lemeshow. Sample pada penelitian ini adalah ibu nifas yang mengalami luka perineum di TPMB Zubaedah dan Usmalanah Bandar Lampung.

$$n = \frac{Z^2 \left(1 - \frac{\alpha}{2}\right) p (1 - p) N}{d^2 (N - 1) + Z^2 \left(1 - \frac{\alpha}{2}\right) p (1 - p)}$$

Keterangan:

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

$Z^2(1 - \frac{\alpha}{2})$: Derajat kemaknaan 95% ($\alpha=0,05$) sehingga diperoleh nilai

$$Z=1,96$$

d : Presisi absolut (0,1)

P : Proporsi dari Populasi (0,5)

Maka:

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,5 (1 - 0,5) \cdot 44}{0,1^2 (44 - 1) + 1,96^2 \cdot 0,5 (1 - 0,5)}$$

$$n = \frac{3,8416 \cdot 0,25 \cdot 44}{0,01 \cdot (43) + 3,8416 \cdot 0,25}$$

$$n = \frac{42,2576}{0,43 + 0,9834}$$

$$n = \frac{42,2576}{1,4134}$$

$$n = 29,89$$

Berdasarkan hasil perhitungan rumus besar sampel didapatkan hasil jumlah sampel 29,89 dibulatkan menjadi 30 responden ibu bersalin dengan luka perineum. 15 orang menjadi kelompok intervensi dan 15 orang menjadi kelompok kontrol.

b. Teknik sampling

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah teknik sampel *nonrandom sampling*. Teknik ini termaksud dalam *non-probability sampling* yaitu consecutive sampling yang merupakan suatu teknik pengambilan sampel dengan cara semua subyek yang datang berurutan dan telah memenuhi kriteria inklusi dimasukkan kedalam penelitian sampai jumlah subjek terpenuhi (Irfannuddin, 2019). Prosedur penelitian consecutive dilakukan secara aktif yaitu peneliti

menetapkan subyek berdasarkan kriteria yang ditentukan kemudian peneliti mengunjungi rumah satu persatu sampai sampel terpenuhi.

Pertimbangan yang dilakukan peneliti dalam pemilihan sampel adalah dengan menentukan kriteria yang terdiri atas kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri ciri yang harus dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel untuk kelompok perlakuan atau intervensi, sedangkan kriteria eksklusi adalah kriteria anggota populasi yang tidak diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018).

- 1) Kriteria inklusi kelompok intervensi:
 - a) Ibu nifas dari pertama dengan luka jahitan perineum
 - b) Ibu nifas dengan luka perineum derajat I dan II
 - c) Bersedia menjadi responden penelitian
- 2) Kriteria eksklusi kelompok intervensi:
 - a) Ibu nifas dengan diabetes militus
 - b) Ibu nifas dengan gangguan pembekuan darah
 - c) Ibu nifas dengan luka perineum derajat III dan IV
 - d) ibu nifas dengan alergi telur ayam ras akan

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di TPMB Zubaedah dan Usmalanah Bandar Lampung.

2. Waktu Penelitian

Dalam pengumpulan data dalam penelitian ini akan dilakukan pada bulan Februari dan Maret 2021.

D. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah semua bentuk penerimaan data yang dilakukan dengan cara merekam kejadian, menghitungnya, mengukurnya, dan mencatatnya. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi. Metode observasi atau pengamatan adalah suatu prosedur berencama yang dilakukan dengan melihat, mendengar dan mencatat jumlah dan taraf aktivitas atau situasi tertentu yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti (Notoatmodjo, 2018).

1. Instrument Penelitian

Instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik.

Instrument penelitian yang digunakan yaitu:

a. Lembar checklist

Lembar checklist adalah suatu daftar pengecekan, berisi nama subjek dan beberapa gejala/identitas lainnya dari sasaran pengamatan. (Lampiran 2).

b. Lembar observasi

Lembar observasi adalah pedoman terperinci yang berisi langkah langkah melakukan observasi mulai dari merumuskan masalah, kerangka teori untuk menjabarkan perilaku yang akan diobservasi (Lampiran 1).

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dengan observasi. Observasi adalah sebuah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpun berbagai data penelitain dalam pengamatan.

3. Langkah Langkah Pengumpulan Data

- a. Menyusun proposal penelitian pada bulan Februari
- b. Melakukan konsultasi kepada pembimbing pada bulan Februari
- c. Mendapatkan surat izin praktik pra survey secara akademis bulan Februari
- d. Melakukan pra survey untuk mengumpulkan data data bulan Januari
- e. Membuat lembar checklist dan observasi penelitian bulan Februari

4. Tahap Pelaksanaan

- a. Kelompok intervensi ini di laksanakan di TPMB Zubaedah, Peneliti memilih sampel yaitu ibu nifas yang mengalami luka perineum sesuai dengan kriteria inklusi yang ada akan dijadikan kelompok intervensi atau kelompok perlakuan yang akan diberikan putih telur rebus ayam ras pada tanggal 01 Maret 2021
- b. TPMB Usmalanah akan dijadikan kelompok kontrol yang tidak diberikan putih telur rebus ayam Ras pada tanggal 01 Maret 2021
- c. Meminta bantuan asisten bidan dalam mengobservasi proses penyembuhan luka agar semua sampel bisa diobservasi dengan maksimal pada tanggal 06 April 2021-21 April 2021
- d. Peneliti bertemu dan meminta persetujuan dari calon responden untuk berpartisipasi dalam penelitian pada tanggal 06 April 2021-21 April 2021

- e. Memberikan informed consent kepada calon responden untuk ditandatangani pada tanggal 06 April 2021-21 April 2021
- f. Memberikan informasi standar operasional prosedur (SOP) untuk merebus telur ayam ras dan cara mengonsumsi putih telur rebus ayam ras dan mengobservasi proses penyembuhan luka mulai dari 8 jam sampai 7 hari masa nifas pada tanggal 06 April 2021-21 April 2021.
- g. Jalannya penelitian, yaitu melalui pertemuan pertama dilakukan mulai dari 8 jam masa nifas, tujuannya untuk meminta kesediaan ibu untuk menjadi responden penelitian dengan memenuhi kriteria inklusi yang telah ditentukan, Ibu yang telah bersedia menjadi responden akan dimasukkan ke dalam salah satu kelompok ibu yang diberikan telur rebus selama 7 hari (perlakuan) atau ke dalam kelompok kontrol. Ibu yang masuk ke dalam kelompok perlakuan yang diberikan telur rebus akan diberikan telur rebus sebanyak 2 butir setiap harinya selama 7 hari masa nifas dan dilakukan pemeriksaan luka perineum pada setiap harinya. Sedangkan ibu yang masuk ke dalam kelompok kontrol juga akan dilakukan pemeriksaan luka perineum pada setiap hari nya pada tanggal 06 April 2021-21 April 2021.
- h. Melakukan pemantauan ibu nifas pada saat mengonsumsi putih telur rebus ayam ras dengan salah satu cara yaitu mendokumentasikan proses memakan putih telur ayam ras mulai tanggal pada tanggal 06 April 2021-21 April 2021

E. Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan salah satu langkah penting dalam suatu penelitian. Hal ini karena data yang diperoleh langsung dari penelitian masih mentah, belum memberikan informasi dan belum siap untuk disajikan (Notoatmodjo, 2018).

Langkah-langkah pengolahan data yang dipakai adalah Pengolahan Data Dengan Komputer adalah sebagai berikut:

a. Editing

Editing atau Penyuntingan Data hasil wawancara, angket, atau pengamatan dari lapangan dilakukan penyuntingan (editing) terlebih dahulu. Secara umum editing adalah merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuisisioner tersebut untuk dilengkapi (Notoatmodjo, 2018).

b. Coding

Setelah semua kuisisioner diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan pengkodean atau “coding”, yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan (Notoatmodjo, 2018).

c. Processing (Data Entry)

Data, yakni jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk “kode” (angka atau huruf) dimasukkan ke dalam program atau “software” komputer. Software komputer ini bermacam-macam, masing-masing mempunyai kelebihan dan kekurangannya. Salah satunya paket program yang paling sering digunakan untuk “entry data” penelitian adalah paket program SPSS for window

(Notoatmodjo, 2018). Pada penelitian ini digunakan analisis dengan bantuan program komputer.

d. *Cleaning*

Cleaning atau pembersihan data dari sumber data atau responden selesai memasukkan, perlu dicek kembali, setelah pembersihan data selesai selanjutnya mulai proses analisis data yang dilakukan oleh pakar program komputer sendiri (Notoatmodjo, 2018).

2. Analisa Data

Setelah dilakukan pengolahan data maka data yang telah terkumpul dianalisis dengan analisis univariat dan analisis bivariat dengan menggunakan bantuan program komputer.

a. Analisis univariat

Bentuk analisis univariate tergantung dari jenis datanya. Untuk data numerik digunakan nilai mean atau rata rata, median dan standar deviasi. Umumnya analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variable. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui distribusi rata-rata dari variabel penelitian (Notoatmodjo, 2018).

b. Analisa Bivariat

Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoadmodjo, 2012). Analisis bivariat dilakukan untuk melihat pengaruh putih telur rebus ayam ras terhadap penyembuhan luka perineum pada ibu nifas di TPMB Zubaedah dan Usmalanah Bandar Lampung. Dilakukan uji normalitas terlebih dahulu, jika data berdistribusi normal maka Analisa data

dilakukan *Uji shapiro wilk*, syarat uji ini apabila data berdistribusi normal, kedua kelompok data adalah dependen. (saling berhubungan/berpasangan). Apabila data berdistribusi tidak normal maka Analisa data dilakukan dengan *uji Wilcoxon*.

F. Etika Penelitian

Setiap penelitian sebaiknya menggunakan etika penelitian khususnya yang menjadi subjek penelitian adalah manusia, maka peneliti harus memahami hak dasar responden. Responden memiliki kebebasan dalam menentukan dirinya, sehingga penelitian yang dilakukan benar-benar menjunjung tinggi kebebasan responden. Langkah-langkah etika penelitian untuk perguruan tinggi dan etika penelitian untuk tempat penelitian :

1. Mengajukan laik etik penelitian Poltekkes Tanjung Karang mendapat *clearance etic* :
2. Mendapatkan laik etik dengan nomor No.048/KEPK-TJK/II/2021
3. Mengajukan Surat izin penelitian di TPMB Zubaedah dan Usmalanah

Memberikan *Informed Consent* kepada responden apabila bersedia menjadi responden